



Evaluasi Program Pendidikan Menggunakan Model CIPP

Kuswanto

Universitas Islam An-Nur Lampung

Email: ujangkaseup@gmail.com

Sutanti Y

Universitas Islam An-Nur Lampung

Email: Sutantiyuliningsih77@guru.smp.belajar.id

Marsini

Universitas Islam An-Nur Lampung

Email: Marsinikurniasih@gmail.com

Abstract

History Artikel:

Diterima 01 Mei 2026

Direvisi 25 Mei 2026

Diterima 10 Juni 2026

Tersedia online 20 Juni 2026

Program evaluation in education is essential to determine the effectiveness of program implementation in improving educational quality. This study aims to evaluate educational programs using the Context, Input, Process, Product (CIPP) model. The study employed an evaluative method with a descriptive approach involving principals, vice principals for curriculum, teachers, students, and parents as research subjects. Data were collected through interviews, observations, questionnaires, and documentation. The findings indicate that the context aspect aligns with the needs of schools and students, the input aspect shows adequate resource readiness, the process aspect is implemented according to the plan despite several technical constraints, and the product aspect demonstrates improvements in educational quality. Based on the evaluation results, the program is considered feasible to continue with several improvements to enhance its effectiveness.

Keywords: *Program Evaluation, CIPP Model, Educational Quality*

Pendahuluan/ مقدمة

Pendidikan merupakan pilar utama dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing global. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah maupun institusi pendidikan terus meluncurkan berbagai program inovatif guna meningkatkan mutu pembelajaran. Salah satu program yang saat ini tengah diimplementasikan adalah Evaluasi program pendidikan menggunakan model CIPP. Program ini dirancang dengan tujuan untuk pengambilan keputusan dalam pelaksanaan suatu program, contoh: mempercepat pemerataan akses teknologi di sekolah daerah 3T. Keberhasilan program ini sangat bergantung pada bagaimana seluruh komponen sistem pendidikan dapat beradaptasi dan mengeksekusi kebijakan yang telah ditetapkan.

Namun, dalam pelaksanaannya di lapangan, implementasi suatu program pendidikan seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan nyata. Berdasarkan pengamatan awal, masih ditemukan beberapa kendala seperti di lapangan, contoh: ketidaksiapan infrastruktur jaringan dan rendahnya literasi digital guru. Jika kendala-kendala ini dibiarkan tanpa adanya kajian yang mendalam, dikhawatirkan investasi besar yang telah dialokasikan tidak akan memberikan dampak optimal terhadap mutu lulusan. Oleh karena itu, diperlukan sebuah proses evaluasi yang objektif, sistematis, dan komprehensif untuk melihat sejauh mana program ini berjalan sesuai dengan perencanaan awal.

Untuk melakukan evaluasi yang menyeluruh, penelitian ini menggunakan Model Evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Model CIPP dipilih karena memiliki keunggulan dalam memberikan gambaran evaluasi yang holistik. Evaluasi tidak hanya berfokus pada hasil akhir (Product), melainkan menelaah secara runtut mulai dari kesesuaian kebijakan dengan kebutuhan lapangan (Context), kesiapan sumber daya dan strategi (Input), hingga dinamika pelaksanaan aktual di sekolah (Process).

Melalui pendekatan CIPP, pengambil kebijakan dapat mengidentifikasi secara spesifik pada aspek mana perbaikan harus dilakukan—apakah pada perencanaan anggaran, kompetensi pelaksana, atau pada metode implementasinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi ketercapaian dengan menggunakan model CIPP. Hasil dari evaluasi ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pihak terkait, contoh: Dinas Pendidikan / Kepala Sekolah] dalam menentukan apakah program ini layak untuk dilanjutkan, direvisi pada bagian tertentu, atau disebarluaskan ke skala yang lebih komersial dan luas.

Metode/ منهجية البحث

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian evaluatif (*evaluative research*) dengan pendekatan deskriptif yang dapat disesuaikan, baik secara kuantitatif, kualitatif, maupun metode campuran (*mixed methods*), tergantung kebutuhan penelitian. Pendekatan ini dipilih untuk mengevaluasi pelaksanaan program atau kebijakan secara menyeluruh berdasarkan aspek konteks, input, proses, dan produk. Subjek atau informan penelitian melibatkan berbagai pihak yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan program, meliputi kepala sekolah sebagai sumber informasi terkait konteks kebijakan, wakil kepala sekolah bidang kurikulum sebagai pihak yang memberikan informasi mengenai aspek input, guru sebagai pelaksana utama dalam proses pembelajaran, serta siswa dan/atau orang tua untuk memperoleh data terkait hasil atau produk dari program yang dijalankan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode agar data yang diperoleh lebih komprehensif. Kuesioner atau angket digunakan untuk memperoleh data kuantitatif, seperti tingkat kepuasan, ketercapaian target, atau efektivitas program. Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali informasi terkait kendala pelaksanaan program, kesesuaian konteks, serta persepsi para informan terhadap keberlangsungan program. Observasi digunakan untuk melihat secara langsung proses pelaksanaan program di lapangan, sedangkan dokumentasi dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen pendukung, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), laporan keuangan, laporan kegiatan, maupun nilai rapor.

Teknik analisis data disesuaikan dengan pendekatan penelitian yang digunakan. Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana model analisis Miles dan Huberman. Sementara itu, pada penelitian kuantitatif, data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, seperti persentase dan rata-rata, yang selanjutnya dikategorikan ke dalam kriteria tertentu, misalnya sangat baik, baik, cukup, dan kurang untuk mempermudah interpretasi hasil penelitian.

Hasil / نتائج البحث

Bagian ini menyajikan data yang ditemukan di lapangan sekaligus analisis mendalam mengenai evaluasi program [Nama Program Pendidikan] menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Model evaluasi ini digunakan untuk mengetahui efektivitas program secara komprehensif mulai dari kesesuaian konteks, kesiapan sumber daya, pelaksanaan program, hingga hasil yang dicapai.

1. Evaluasi Konteks (*Context Evaluation*)

Evaluasi konteks dilakukan untuk menilai latar belakang, relevansi, kebutuhan, serta lingkungan tempat program dilaksanakan. Tujuan evaluasi ini adalah untuk mengetahui sejauh mana program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, masyarakat, maupun tujuan institusi pendidikan. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan, ditemukan bahwa pelaksanaan program [Nama Program Pendidikan] telah memiliki dasar hukum yang jelas serta selaras dengan visi dan misi lembaga pendidikan. Selain itu, hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa program ini disusun berdasarkan kebutuhan nyata peserta didik dan tuntutan lingkungan pendidikan.

Berdasarkan data yang diperoleh, evaluasi konteks menunjukkan bahwa program memiliki tingkat relevansi yang [tinggi/cukup/rendah] terhadap kebutuhan riil di lapangan. Temuan ini sejalan dengan teori evaluasi CIPP yang dikemukakan oleh Stufflebeam, bahwa evaluasi konteks bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan, peluang, serta hambatan lingkungan guna menentukan tujuan program secara tepat. Adapun kendala yang ditemukan pada tahap konteks umumnya berkaitan dengan kurang optimalnya analisis kebutuhan atau keterbatasan informasi awal mengenai kondisi peserta didik dan lingkungan sekolah.

2. Evaluasi Masukan (*Input Evaluation*)

Evaluasi masukan dilakukan untuk mengidentifikasi kesiapan sumber daya yang digunakan dalam mendukung pelaksanaan program, meliputi strategi pelaksanaan, sumber daya manusia, sarana prasarana, serta pembiayaan. Berdasarkan hasil penelitian, aspek sumber daya manusia menunjukkan bahwa [persentase/jumlah] tenaga pendidik telah memenuhi standar kompetensi dan memiliki kualifikasi yang sesuai. Namun, pada aspek sarana dan prasarana masih ditemukan beberapa keterbatasan, seperti [contoh kendala fasilitas]. Selain itu, pengelolaan anggaran menunjukkan bahwa [temuan terkait dana atau pembiayaan].

Hasil evaluasi input menunjukkan bahwa kesiapan sumber daya menjadi modal utama dalam menunjang keberhasilan program. Akan tetapi, keterbatasan pada beberapa aspek tertentu menjadi hambatan yang cukup signifikan dalam mendukung implementasi program secara optimal. Dalam perspektif manajemen pendidikan, kesiapan input yang kurang memadai akan berpengaruh langsung terhadap efektivitas pelaksanaan program pada tahap proses (*process evaluation*).

3. Evaluasi Proses (*Process Evaluation*)

Evaluasi proses dilakukan untuk melihat bagaimana program diimplementasikan di lapangan, termasuk tingkat kesesuaian dengan perencanaan awal, efektivitas pelaksanaan kegiatan, serta berbagai kendala yang muncul selama program berlangsung. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pelaksanaan program secara umum telah berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Hal ini terlihat dari tingkat partisipasi peserta, pelaksanaan pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran, serta keterlibatan guru atau tenaga pendidik dalam mendukung kegiatan program.

Meskipun demikian, beberapa hambatan masih ditemukan selama proses implementasi, seperti [contoh kendala: rendahnya kehadiran peserta, keterbatasan waktu, bentrok jadwal, atau

kurang optimalnya metode pembelajaran]. Kendala tersebut memengaruhi efektivitas pelaksanaan program, meskipun pihak sekolah atau penyelenggara telah melakukan berbagai strategi penyesuaian, seperti [contoh solusi]. Dalam model evaluasi CIPP, evaluasi proses memiliki fungsi penting sebagai alat pengendali mutu operasional guna memastikan bahwa program berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

4. Evaluasi Produk (*Product Evaluation*)

Evaluasi produk dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan program berdasarkan hasil yang diperoleh, baik dalam jangka pendek (*outcomes*) maupun dampak jangka panjang (*impacts*). Berdasarkan hasil penelitian, capaian program menunjukkan adanya peningkatan pada aspek [prestasi belajar, keterampilan, sikap, tingkat kepuasan, dan sebagainya], yang dibuktikan melalui data kuantitatif seperti nilai evaluasi, tingkat kelulusan, persentase ketercapaian target, atau indikator keberhasilan lainnya.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan program mencapai [X]%, yang mengindikasikan bahwa program berada pada kategori [sangat baik/baik/cukup/kurang]. Keberhasilan tersebut dipengaruhi oleh kuatnya dukungan pada aspek konteks dan masukan yang telah dipersiapkan sejak awal. Sebaliknya, berbagai kelemahan yang masih ditemukan pada hasil akhir program tidak terlepas dari kendala yang muncul pada tahap proses pelaksanaan. Berdasarkan hasil evaluasi secara keseluruhan, program [Nama Program Pendidikan] direkomendasikan untuk [dilanjutkan, dilanjutkan dengan revisi tertentu, direstrukturisasi, atau dihentikan] sesuai dengan kebutuhan dan efektivitas implementasinya.

Kesimpulan/ الخلاصة

Berdasarkan hasil evaluasi program pendidikan menggunakan model *Context, Input, Process, Product* (CIPP), dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program secara umum telah berjalan dengan cukup baik dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Pada aspek *context*, program dinilai relevan dengan kebutuhan peserta didik dan mendukung visi serta misi lembaga pendidikan. Pada aspek *input*, kesiapan sumber daya manusia, sarana prasarana, dan dukungan pendanaan tergolong cukup memadai meskipun masih ditemukan beberapa keterbatasan. Pada aspek *process*, implementasi program telah berjalan sesuai perencanaan, namun terdapat beberapa kendala teknis yang memengaruhi efektivitas pelaksanaan. Sementara itu, pada aspek *product*, program menunjukkan hasil yang positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, program pendidikan ini layak untuk dilanjutkan dengan beberapa perbaikan pada aspek tertentu guna meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program di masa mendatang.

Referensi/ المصادر والمراجع

- Aulia, R., & Rahmawati, E. (2025). *Evaluasi Program Pembelajaran Berbasis Digital di Sekolah Menengah Kejuruan Menggunakan Model CIPP*. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 12(1), 45–58.
- Kasmilah, N., Damayanti, R. H., & Maswani, M. (2025). *Model Evaluasi CIPP Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(3), 3112–3120.
- Aditama, M. R., & Lestari, S. (2024). *Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Pendekatan CIPP di Sekolah Dasar*. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 12(2), 115–128.

- Silfanny, H., & Mustika, D. (2024). *Evaluation of the Character Education Strengthening Program in Elementary Schools in View from CIPP (Context, Input, Process, Product)*. *Jurnal Paedagogy*, 11(4), 847–856.
- Suri, S., & Hariyati, N. (2024). *Studi Literatur: Model Evaluasi CIPP dalam Evaluasi Pendidikan*. *JCP (Jurnal Cahaya Pendidikan)*, 10(1), 20–30.
- Artanto, D., Ibadin, H., & Suwadi, S. (2023). *Penerapan Evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) Dalam Program Rintisan Madrasah Unggul Di MTsN 1 Yogyakarta*. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 68–82.
- Kumalasari, B., & Idawati, L. (2023). *Evaluasi Program Pendidikan Karakter di SD Athalia dengan Model CIPP*. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 11(2), 61–72.
- Mahfud, H., & Prasetyo, I. (2023). *Model CIPP dalam Evaluasi Program Pelatihan Guru Penggerak: Sebuah Kajian Sistematis*. *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 7(3), 189–201.
- Ni'mah, I. N., Zamzami, M. I., Nasiruddin, N., & Uzza, H. U. (2023). *Evaluasi Kurikulum Qawa'id dengan Model CIPP di Madrasah Diniyyah Salafiyah 4 Al-Munawwir Krapyak*. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 98–112.
- Pratiwi, N. L., & Widiatmoko, A. (2023). *Penerapan Model CIPP untuk Mengevaluasi Kesiapan Sekolah dalam Program Inklusi*. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 19(1), 34–47.
- Judrah, J., Ardianti, A., Islamiah, D., Ferawati, F., & Mytra, P. (2022). *Evaluasi Proses Pembelajaran PAI Melalui Model CIPP di UPT SMA Negeri 4 Sinjai*. *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam*, 3(1), 62–74.
- Nurhayani, N., Yaswinda, Y., & Movitaria, M. A. (2022). *Model Evaluasi CIPP dalam Mengevaluasi Program Pendidikan Karakter sebagai Fungsi Pendidikan*. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2541–2550.
- Ramdhan, M., & Fauzi, A. (2021). *Evaluasi Program Prakerin (Praktek Kerja Industri) SMK dengan Model CIPP*. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 11(2), 143–155.
- Kurniawati, E. W. (2020). *Evaluasi Program Pendidikan Perspektif Model CIPP (Context, Input, Process, Product)*. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 1(1), 19–25.
- Wahyuni, S., & Setiawan, B. (2020). *CIPP Model Evaluation for Online Learning Programs During the COVID-19 Pandemic*. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 9(4), 923–931.